

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat empat Keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Salah satunya yaitu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas X semester ganjil adalah keterampilan menulis puisi. Kompetensi dasar dalam pembelajaran menulis puisi ini siswa diharapkan dapat menulis puisi dengan pemilihan diksi yang tepat dengan memperhatikan struktur fisik maupun struktur batinnya.

Permasalahan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi ini keterbatasan siswa dalam diksi dan pemilihan kata. Permasalahan ini dikemukakan dalam penelitian Novitasari (2011). Dalam penelitiannya Novitasari mengemukakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh siswa diantaranya adalah terbatasnya diksi atau pilihan kata yang dimiliki siswa. Sehingga siswa masih kesulitan mencari padanan kata yang sesuai dalam puisinya. Pemilihan kata ini erat kaitannya dengan kandungan majas serta kata-kata konotatif yang banyak terkandung dalam sebuah puisi.

Permasalahan lain yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi pemilihan media pembelajaran yang kurang variatif tentunya ini merupakan bagian dari peran serta guru sebagai fasilitator. Permasalahan ini dikemukakan oleh Muharam (2010). Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan minimnya penggunaan media serta sumber belajar yang variatif, menyebabkan siswa sulit mengembangkan kemampuan menulis terutama menulis puisi.

Berbagai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi yang telah dikemukakan tentunya diperlukan penanganan yang tepat agar pembelajaran menulis puisi ini tidak dianggap sulit oleh siswa. Dilihat dari penelitian

eksperimen pada pembelajaran menulis puisi sebelumnya yang dilakukan oleh Novitasari (2011) yang berjudul ‘Pemanfaatan Video Keindahan Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)’. Penelitiannya menunjukkan bahwa video keindahan alam efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pascates yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan video keindahan alam dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan media berupa lukisan keindahan alam.

Penelitian eksperimen lainnya pada pembelajaran menulis puisi juga dilakukan oleh Muharam (2010) yang berjudul ‘Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA : Studi Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010’. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media berupa film dokumenter dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010. Film dokumenter yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar siswa, ternyata mampu memotivasi siswa untuk menulis puisi berdasarkan kejadian yang dialami atau disaksikan siswa sehari-hari.

Penelitian Muharam (2010) dan penelitian Novitasari (2011) memiliki upaya yang sama untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini bersifat melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh Muharam (2010) dan Novitasari (2011). Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa tayangan iklan layanan masyarakat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan sebelumnya. Berbeda dengan penelitian Muharam (2010) dan Novitasari (2011) yang menggunakan media audio-visual berupa video keindahan alam dan film dokumenter. Penelitian ini menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat sebagai media yang akan ditransformasikan menjadi sebuah puisi oleh siswa. Dalam tayangan iklan layanan masyarakat terdapat nilai edukasi dalam kehidupan sehari – sehari karena

iklan masyarakat dibuat oleh badan nasional seperti BNN, KPK, dan instansi pemerintah lainnya. Media ini pun mudah ditemui oleh siswa dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dengan demikian tayangan iklan layanan masyarakat akan tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Melihat penelitian sebelumnya yang juga memanfaatkan media audio visual. Penelitian ini juga masih menggunakan media audio visual yaitu tayangan iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis puisi. Berangkat dari alasan yang telah dikemukakan di atas peneliti mengangkat judul ‘Penggunaan Tayangan Iklan Layanan Masyarakat pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Cimahi Tahun Pelajaran 2012/2013’.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang kurang variatif disebabkan guru kurang memaksimalkan media pembelajaran menyebabkan siswa jenuh dalam pembelajaran menulis puisi (Muharam, 2010).
2. Keterbatasannya diksi atau pemilihan kata yang dimiliki siswa (Novitasari, 2011).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi penelitian ini untuk keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X-1 (kelas eksperimen) dan X-2 (kelas kontrol) SMA Pasundan 3 Cimahi Tahun Pelajaran 2012 – 2013 dengan menggunakan media elektronik dan media cetak berupa tayangan iklan layanan masyarakat.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media berupa media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat?
- b. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media cetak iklan layanan masyarakat?
- c. Adakah perbedaan signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen yang menggunakan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol yang menggunakan media cetak iklan layanan masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat.
- 2) Mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan media cetak tayangan iklan layanan masyarakat.
- 3) Mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat dan media cetak tayangan iklan layanan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk mengoptimalkan

Retno Budiarti, 2013

Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Pasundan 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan media khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yang hingga saat ini masih dianggap sulit oleh siswa. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga tepat sasaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar menulis puisi yang menyenangkan dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman, pengetahuan, serta memperluas wawasan peneliti untuk mengoptimalkan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa.

1.7 Anggapan Dasar

Masih rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dalam pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya dapat berasal dari siswa, guru, media, ataupun metode pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Menulis merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

- 2) Pembelajaran menulis puisi keindahan alam merupakan salah satu Standar Kompetensi yang terdapat dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 3) pemanfaatan media yang menarik dan tepat guna dapat membantu siswa meningkatkan imajinasi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

1.8 Definisi Operasional

Meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah - istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa konsep utama dalam penelitian ini.

- 1) Media tayangan iklan layanan masyarakat merupakan media pembelajaran berupa tayangan iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial dengan tujuan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap berbagai permasalahan sosial. Tayangan ini juga ditampilkan dengan menarik berupa gambaran – gambaran setiap permasalahan yang banyak dialami dalam masyarakat dan tentunya bersifat edukatif.
- 2) Menulis puisi adalah suatu kegiatan menuangkan imajinasi, pemikiran, serta ide-ide yang ada di sekitar penulis dengan memperhatikan unsur – unsur di dalam puisi yaitu, struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, rima ritma, tata wajah. Dan struktur batin yang terdiri atas tema, perasaan, nada dan suasana dan amanat.